

## ABSTRAK

### **Shofa Lu'luul Karima, 1740210096, Berita Palsu (Hoax) Dalam Perspektif Al-Quran Dan Solusinya**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengembangkan teori jurnalistik dakwah dengan memberikan solusi tentang masalah berita palsu atau hoax yang diatur dalam Al-Quran. Kecepatan teknologi informasi melalui media online menjadikan sebuah problem baru, jika dulu berita mengutamakan kredibilitas dan keakuratan, seringkali lembaga berita online menyampaikan informasi yang belum teruji kebenarannya. Sebab inilah jurnalis mengabaikan pedoman dalam menyajikan berita. Munculnya media sosial menyumbangkan tersebarnya berita palsu dengan cepat. Berita dapat dengan mudah disebarluaskan.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library Research*), Dikatakan studi kepustakaan sebab data-data atau bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan. Dengan pendekatan kualitatif,

Hasil dari penelitian ini ialah: (1) Al-Quran memberikan pengetahuan terhadap tindakan apa yang harus dilakukan ketika menemukan berita yang tidak benar. Dengan cara bertabayun seperti yang terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 6. Al-Quran juga memberikan pengetahuan tentang etika dalam berkomunikasi agar angka penyebaran berita palsu berkurang. (2) Sikap kita sebagai umat muslim ketika menerima berita adalah tidak boleh terburu-buru meyakini apalagi menyebar luaskannya. Kegiatan dakwah juga berperan penting dalam menangkal berita palsu. Seorang da'i harus kritis dalam menyikapi berita palsu Bisa dimulai dari mengidentifikasi kebenaran suatu berita dan juga tidak menyebarkan berita yang belum jelas kebenarannya.

**Kata kunci:** Hoax, Ayat Al-Quran, Dakwah, *Tabayyun*